

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belanja adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan, pakaian, barang rumah tangga, kebutuhan sehari-hari, dan kebutuhan lainnya. Namun saat ini kegiatan belanja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, melainkan sudah menjadi *trend* dan kebiasaan. Sering kali orang pergi berbelanja untuk bersenang-senang, untuk melepas kejenuhan, dan alasan pribadi orang-orang

Seiring dengan perkembangan jaman, internet saat ini sudah menjadi sesuatu yang sangat mudah didapatkan masyarakat, mulai dari remaja, tua, hingga dewasa. Maka tidak jarang banyak orang beralih menggunakan internet untuk membuka beberapa situs, salah satunya adalah situs belanja *online*.

Dengan adanya perkembangan belanja online, tidak sedikit orang yang lebih memilih melakukan belanja online dibandingkan melakukan belanja langsung ke toko, pasar, pusat perbelanjaan, dan tempat lainnya. Hal ini bisa jadi mempengaruhi jumlah orang yang melakukan perjalanan belanja.

Di awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru (SARS-CoV-2) atau *corona virus disease (Covid)* yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019, dan populer dengan istilah *Covid-19*. Merebaknya kasus *Covid-19* di Indonesia membuat Menteri Kesehatan melalui

Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/332/2020 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Dengan dikeluarkannya surat edaran ini, maka kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di luar rumah lebih banyak dilakukan di rumah, termasuk belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan berbelanja dari rumah dengan penggunaan aplikasi belanja online. Hal ini juga mempengaruhi aktivitas-aktivitas lainnya, termasuk kegiatan berbelanja kebutuhan sehari-hari, di antaranya kebutuhan pangan, sehingga terjadi peningkatan dalam belanja online itu sendiri.

Oleh sebab itu, kemudian penulis melaksanakan studi tentang Analisis Belanja Online Terhadap Perilaku Perjalanan Belanja dimasa Pandemi *Covid-19*. Tujuan penelitian ini ialah supaya dapat memahami hubungan aktivitas belanja online terhadap perjalanan belanja sehingga bisa untuk memberikan bantuan untuk memecahkan masalah lalu lintas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berlandas pada uraian latar belakang kasus di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik perilaku perjalanan belanja dimasa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas belanja online terhadap perilaku perjalanan belanja dimasa pandemi *Covid-19*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat menjawab semua rumusan masalah terkait penelitian yang dilakukan, maka dirangkai tujuan dari penyusunan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik perilaku perjalanan belanja dimasa pandemi *Covid-19*.
2. Mengetahui pengaruh aktivitas belanja *online* dan *offline* terhadap perilaku perjalanan belanja konsumen dimasa pandemi *Covid-19*.

## 1.4 Batasan Masalah

Pada penulisan laporan iini, penulis membatasi masalah pada beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perjalanan belanja yang dibahas dalam penelitan tersebut ialah aktivitas berbelanja secara langsung (pergi ke tempat belanja, misalnya pasar tradisional, pasar modern, dan lain-lain) dengan menggunakan alat transportasi pribadi atau umum.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam masa pandemi *covid-19* bulan Januari sampai Maret tahun 2022.

3. Belanja online yang dimaksud ialah kesibukan berbelanja memakai jaringan internet baik dengan memakai *handphone/smartphone* atau *PC/laptop* mulai dari mengakses situs belanja, memasukkan keranjang belanja, melaksanakan transaksi pembayaran hingga menerima barang dengan selamat pada tujuan.
4. Responden dalam penelitian ini ialah penduduk yang bertempat tinggal menetap di propinsi Lampung sekaligus pernah melakukan transaksi perbelanjaan secara langsung atau secara digital, dengan batasan usia tujuh belas sampai enam puluh tahun.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

1. Penambahan strategi dalam perluasan telekomunikasi yang berkaitan dengan belanja *online*.
2. Menciptakan pemecahan masalah dalam mengatur permintaan transportasi dalam rangka penyempurnaan strategi peraturan lalu lintas dan layanan transportasi umum.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka saya uraikan dalam 5 (lima) pokok bahasan sebagai berikut.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kondisi umum penelitian yang akan dilaksanakan, seperti latar belakang, tujuan, serta manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang menjelaskan ringkas struktur masing-masing bab yang ada pada penulisan skripsi ini.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menunjukkan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta rumus dasar menghitung.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode yang digunakan untuk memenuhi data-data serta uraian singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil analisis perhitungan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta pembahasan dari hasil penelitian yang didapat.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini ialah halaman penutup yang menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis penelitian dilengkapi saran-saran yang diberikan penulis.